

Nama : Dwindia Harditya

NIM : D2C009014

Judul : SOSOK WAGs (*WIVES AND GIRLFRIENDS*) DALAM TABLOID

SOCCKER (Analisis Semiotika Kolom Soccer Babes dan Kolom Love Story di Tabloid Soccer)

ABSTRAKSI

WAGs merupakan akronim dari *wives and girlfriends*. WAGs pertama kali diperkenalkan oleh para jurnalis Inggris pada perhelatan Piala Dunia 2006 sebagai bentuk kekesalan terhadap para pacar dan istri personel Timnas Inggris yang dianggap mengganggu konsentrasi dan membawa dampak yang negatif. Pada perkembangannya istilah ini digunakan untuk menyebut para pacar dan istri pesepak bola profesional. Tabloid Soccer merupakan salah satu tabloid bertema sepak bola di Indonesia yang secara khusus membahas tentang sosok WAGs dalam kolom *Soccer Babes* dan *Love Story*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sosok WAGs yang direpresentasikan melalui kolom *Soccer Babes* dan kolom *Love Story*. Selain itu, penelitian ini juga ingin membedah konstruksi sosok WAGs untuk mencari nilai tersembunyi tentang sosok WAGs. Teori yang digunakan adalah teori representasi dari Stuart Hall dan Teori tentang konstruksi perempuan dalam tabloid. Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan sintagmatik dan paradigmatis dengan pendekatan analisis narasi dan pemikiran Roland Barthes tentang teknik konotasi pesan fotografis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabloid *Soccer* menampilkan para pacar dan istri pesepak bola profesional tersebut dengan nilai-nilai yang positif, baik melalui narasi maupun tampilan gambar. Dengan menampilkan sosok WAGs dengan peran dan nilai-nilai positif tersebut, nilai-nilai negatif yang dihasilkan oleh pemaknaan WAGs terdahulu akan tertutupi. *Soccer*, membantu memperkenalkan dan membentuk pemahaman baru kepada pembacanya tentang sosok WAGs, lewat WAGs yang ditampilkan melalui kolom *Soccer Babes* dan kolom *Love Story*.

Kata kunci : perempuan, tabloid, representasi, stereotip, fenomena sepak bola.

Name : Dwindia Harditya

NIM : D2C009014

**Title : WAGs (WIVES AND GIRLFRIENDS) FIGURES IN TABLOID
SOCCER (Semiotical Analysis of *Soccer Babes* Column and *Love Story*
Column in Tabloid *Soccer*)**

ABSTRACT

WAGs is an acronym for wives and girlfriends. WAGs, first introduced by British journalists at the World Cup 2006 in Germany as a form of resentment against the wives and girlfriends who are interfere concentration of England national team personnel and have a negative effect. In the development, this term is used to describe all the wives and girlfriends professional footballer . *Soccer* is one of the football tabloid in Indonesia that specifically discusses the WAGs figures in *Soccer Babes* column and *Love Story* column.

The purpose of this research is to identify the WAGs figures, which is represented by *Soccer Babes* column and *Love Story* column. In addition, this research also wanted to dissect WAGs construction to find the hidden value. This research used representation theory of Stuart Hall and theories about the construction of women in the tabloids. The type of research is a qualitative descriptive with semiotical approach and documentation technique for collecting data. Data analysis was performed with the syntagmatic and paradigmatic analysis with narrative analysis approach and message connotations photographic technique by Roland Barthes .

The results showed, WAGs of professional footballers have positive values, both through with narrative and image display. WAGs with the main role and the positive values will covered negative values, which is generated by the previous WAGs. *Soccer* helps to introduce and establish a new understanding to the readers about WAGs figures through display and narrative in *Soccer Babes* column and *Love Story* column.

Keywords : women, tabloid, representation, stereotypes , phenomenon of football



**SOSOK WAGs (*WIVES AND GIRLFRIENDS*) DALAM
TABLOID *SOCCER***

**(Analisis Semiotika Kolom *Soccer Babes* dan Kolom *Love Story*
di *Tabloid Soccer*)**

SUMMARY PENELITIAN

Penyusun

Nama : Dwindia Harditya

NIM : D2C009014

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2013

I. PENDAHULUAN

WAGs (dibaca wog) merupakan akronim dari *wives and girlfriends*, sebuah istilah yang dilekatkan pada pacar dan istri para pesepak bola profesional. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh para jurnalis Inggris pada perhelatan Piala Dunia 2006 di Jerman. Para WAGs personel Inggris tersebut antara lain sosok Victoria Adams, mantan vokalis *Spice girls* yang merupakan istri David Beckham, Cheryl Tweedy istri dari bek Inggris Ashley Cole sekaligus anggota grup musik *Girls Aloud*, Alex Curran, super model Eropa yang sekaligus istri dari Steven Gerrard, dan masih banyak lagi yang kesemuanya merupakan artis, model, *public figure* papan atas di Inggris maupun Eropa. Para jurnalis Inggris yang dikenal tajam dalam mengkritik, menganggap para WAGs tersebut menjadi kambing hitam atas kegagalan Inggris di Piala Dunia 2006. Para WAGs tersebut dianggap mengganggu konsentrasi para pemain karena harus menemani dan melayani kehidupan sosialita mereka seperti berbelanja di butik dan pergi ke salon.

Sejak saat itu, istilah, WAGs sudah menjadi sebuah stereotip negatif bagi para pacar dan istri pesepak bola profesional. Stereotip negatif yang dimaksud adalah para pacar dan istri mereka dianggap sebagai pedompleng status kepopuleran para pesepak bola profesional tersebut, selain itu penghasilan pesepak bola profesional yang tinggi dianggap menjadi daya tarik. Bagi para WAGs, selain gaji para pesepak bola yang tinggi, ketenaran akibat prestasi yang ditorehkan oleh para pesepak bola tersebut secara tidak langsung turut

menaikkan nama WAGs tersebut di mata masyarakat. Mereka yang awalnya berasal dari sosok yang tidak dikenal, belum terlalu terkenal di mata masyarakat, secara tiba-tiba dapat menjadi populer seiring dengan prestasi pacar atau suami mereka di dunia sepak bola, atau sosok yang terkenal dapat meningkatkan popularitas dengan berpacaran dengan pesepak bola profesional yang berprestasi. Media memiliki peran besar dalam memperkenalkan sosok WAGs tersebut lewat berbagai cara. Pertama, cara yang dilakukan adalah dengan mengkategorisasikan para WAGs tersebut. Kedua, melalui kontroversi yang dilakukan oleh pesepak bola terhadap WAGsnya maupun sebaliknya.

Tabloid *Soccer* merupakan salah satu tabloid olahraga yang khusus mengambil tema sepak bola. Tabloid olahraga yang terbit di Indonesia yang membahas secara spesifik mengenai sosok WAGs melalui kolom *Soccer babes* dan *love story*. Kedua kolom tersebut termasuk dalam kategori rubrik *Soccer Style* dalam tabloid ini. *Soccer Style* merupakan salah satu rubrik dalam Tabloid *Soccer* yang membahas mengenai sisi lain dunia sepak bola. *Soccer* mencoba memberikan ruang bagi para perempuan untuk dapat muncul dalam tabloid olahraga yang seringkali didominasi oleh laki-laki. Hal tersebut salah satunya coba diwujudkan dengan cara menampilkan sosok WAGs yang selama ini jarang dibahas secara mendalam oleh media lain. Melalui kedua kolom tersebut, sosok WAGs coba diprofilkan sekaligus diperkenalkan kepada para pembaca tabloid ini. Sebagai sebuah media cetak, *Soccer* memiliki ideologi sendiri dalam menampilkan sosok WAGs. *Soccer* memiliki tampilan atau cara tersendiri untuk

menghadirkan sosok ini bagi para pembacanya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *Soccer* merepresentasikan sosok WAGs dalam kolom *Soccer Babes* dan *Love Story*. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori representasi dari Stuart Hall, Tabloid dan konstruksi perempuan dari Martin Hamer dan Martin Conboy. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan semiotika dengan analisis data secara sintagmatik melalui analisis narasi dan teknik konotasi pesan fotografis dari Roland Barthes. Selain analisis sintagmatik, peneliti menggunakan analisis paradigmatis untuk mencari nilai tersembunyi yang terdapat dalam *Soccer* yang menampilkan sosok WAGs melalui kolom *Soccer Babes* dan *Love Story*.

II. ISI

Dari dua belas sosok WAGs yang diwakili oleh sosok Eleanor Abbagnato, Michella Quattrocioche, Carolina Marcialis (Liga Italia), Heather Weir, Ursula Santirso, Georgina Dorsett (Liga Inggris), Pilar Rubio, Jorgelina Cardoso, Carolina Martin (Liga Spanyol), Maria Imizcoz Garcia, Lilli Hollunder, dan Anna Stachurska (Liga Jerman), yang termuat dalam kolom *Soccer Babes* dan kolom *Love Story*. Menurut Vladimir Propp, analisis sintagmatik menggunakan unit narasi dasar yang disebutkan oleh Propp sebagai sebuah “fungsi”, fungsi tersebut dapat diperoleh dari berbagai adegan atau bagian yang terdapat dalam film, komik, televisi, dan segala jenis produk media yang mengandung narasi (Berger, 1991: 14). Analisis paradigmatis digunakan untuk mencari nilai-nilai atau ideologi yang tersembunyi dalam

teks yang mampu membangkitkan makna tertentu bagi pembaca (Berger, 1991: 18), secara analisis sintagmatik dan analisis paradigmatis maka diperoleh nilai-nilai antara lain :

1. Secara sintagmatik, melalui analisis narasi dan analisis fotografis Roland Barthes, Tabloid *Soccer* menampilkan sosok WAGs sebagai sosok perempuan yang aktif, memiliki pengaruh, ceria, setia independen, memiliki bakat, dan berprestasi. Melalui gambar, sosok WAGs ditampilkan *Soccer* sebagai sosok perempuan modis, berparas cantik, dan menampilkan nilai sensualitas perempuan dalam batas kewajaran.
2. Secara paradigmatis, ada lima nilai yang bisa dipetik dari dua belas sosok WAGs yang diteliti, yaitu WAGs sebagai sosok penentu karir, WAGs sebagai pasangan ideal, WAGs sebagai perempuan mandiri, WAGs sebagai sosok perempuan pecinta fashion, dan WAGs sebagai sebuah stereotip yang dibenci.

Pertama, Sosok WAGs sebagai penentu karir. Definisi WAGs sebagai sosok penentu karir adalah Sosok WAGs yang memiliki pengaruh besar terhadap karir pasangannya sebagai pesepak bola profesional, seperti pengaruh WAGs dalam menentukan klub yang dipilih oleh pasangannya dan WAGs membantu meningkatkan perubahan moral pasangannya dalam karir sepak bola.

Kedua, WAGs sebagai sosok pasangan ideal didefinisikan bahwa sosok WAGs membantu memberi dukungan terhadap pasangannya sebagai pesepak bola profesional, dan menjadi sosok yang bisa diandalkan untuk membangun komitmen dalam membina sebuah hubungan.

Ketiga, WAGs sebagai perempuan mandiri memiliki definisi sosok WAGs yang secara ekonomi mampu memiliki profesi yang bisa diandalkan untuk hidup, dan tidak bergantung dari penghasilan pasangannya. Hal ini sebagai perwujudan liberalisme secara ekonomi dan eksistensi yang dilakukan oleh WAGs.

Keempat, WAGs sebagai sosok pecinta fashion didefinisikan sebagai sosok WAGs yang memiliki selera fashion yang baik, karena latar belakang sosok WAGs yang mayoritas merupakan selebriti sehingga memiliki selera fashion yang cukup baik, selain itu fashion merupakan salah identitas yang membangun karakter sosok WAGs.

Kelima, sosok WAGs sebagai sebuah stereotip yang dibenci oleh perempuan didefinisikan sebagai WAGs merupakan sebuah stereotip yang diciptakan media-media di Inggris dan berkonotasi negatif, dari hasil penelitian ditemukan beberapa WAGs yang secara nyata menolak sebutan itu karena mampu mempengaruhi nilai dan peran mereka di mata masyarakat.

Dari kelima nilai tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa Tabloid *Soccer*, membantu memperkenalkan dan membentuk pemahaman baru kepada pembacanya tentang sosok WAGs, lewat WAGs yang ditampilkan melalui kolom *Soccer Babes* dan kolom *Love Story*.

III. PENUTUP

Soccer menampilkan para pacar dan istri pesepak bola profesional tersebut dengan nilai-nilai yang positif, baik melalui narasi maupun tampilan gambar. Dengan menampilkan sosok WAGs dengan peran dan nilai-nilai positif tersebut, nilai-nilai negatif yang dihasilkan oleh pemaknaan WAGs terdahulu akan tertutupi. Dalam hal ini, media berperan membentuk makna baru dengan merepresentasikan nilai-nilai dan bentuk yang berbeda.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Soccer* tidak sekadar menganggap para WAGs sebagai *news candy* semata, melainkan ada nilai yang coba disampaikan kepada pembacanya, misalnya nilai kemandirian. Dalam penelitian ini, sosok WAGs telah mengalami pergeseran nilai yang ke arah positif dibanding ketika istilah ini muncul pertama kali pada 2006. Hal ini menunjukkan bahwa sosok WAGs saat ini tidak bisa digeneralisir dengan makna terdahulu, perlu adanya pembanding atau informasi mendalam yang menunjukkan sosok WAGs memiliki nilai positif atau negatif.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU :

- Barker, Chris. 2004. *Dictionary Of Cultural Studies*. London : Sage Publications.
- Barthes, Roland. 1990. *Imaji, Musik, dan Teks*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Berger, Arthur Asa. 1991. *Media Analysis Techniques*. London : Sage Publications.
- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi di Balik Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cashmore, Elish. 2002. *Key Concepts Sports and Exercise Psychology*. London: Routledge.
- Coakley, Jay. 2001. *Sports in Society : Issues & Controversies*. New York: Mc Graw Hill.
- Conboy, Martin. 2006. *Tabloid Britain*. London : Routledge.
- Danesi, Marcel. 2010. *Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Denzin, Norman & Yvonna Lincoln. 1994. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- Eriyanto. 2001. *Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKIS.
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies : Sebuah pengantar paling Komprehensif*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation : Cultural Representation and Signifying Practises*. London : Sage Publications.
- Hamer, Martin. 2004. *Key Concepts In Journalism Studies*. London : Sage Publications.

- Kamus Bahasa Indonesia*. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kawamura, Yuniya. 2005. *Fashionology: an introduction to fashion studies*. Oxford: Berg Publisher.
- Kuper, Simon & Stefan Szymanski. 2009. *Soccernomics*. New York : Nation Books.
- Leslie, Larry Z. 2011. *Celebrity in 21 Century*. California : ABC CLIO LLC.
- Potter, Deborah. 2006. *Handbook of Independent Journalism*. United States: Bureau of International Information Programs U.S. Department Of State.
- Putnam, Hilary. 2001. *Representation and Reality*. Cambridge : The Mit Press.
- Rojek, Chris. 2001. *Celebrity*. London: Reaktion Books.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Scapp, Ron & Brian Seitz. 2010. *Fashion Statements*. New York: Palgrave Macmilan.
- Schwarzmantel, John. 2008. *Ideology and Politics*. London: Sage Publications.
- Sterling, Cristopher H. 2009. *Encyclopedia of Journalism*. London : Sage Publications.
- Tannsjo, Torbjorn & Claudio Tamborini. 2000. *Values in Sport*. London: E & FN Spon.
- Tong, Roesmarie Putnam. 2008. *Feminist Thought*. Yogyakarta : JalaSutra.
- Turner, Rachel S. 2008. *Neo Liberal Ideology: History, Concepts, and Policies*. United Kingdom: Edinburgh University Press Ltd.
- Thornham, Sue. 2010. *Teori Feminis Dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Jalasutra
- Thornham, Sue. 2007. *Women, Feminism, and Media*. United Kingdom: Edinburgh University Press Ltd.
- Urrichio, William. 2008. *Media, Representations, and Identities*. United Kingdom: Intellect Books.

Van loon, Borin, dkk. 2008. *Introducing Media Studies*. Yogyakarta : Resist Book.

Watkins, Susan Alice dkk. 2007. *Feminisme untuk Pemula*. Yogyakarta : Resist Book.

Webb, Jenn. 2009. *Understanding Representation*. London : Sage Publications.

Wood, Julie T. 1994. *Gendered Lives: Communication, Gender, and Culture*. Stamford: Wadsworth Publishing.

SUMBER MEDIA CETAK :

London Evening Standard, 5 July 2006.

London Lite, 14 May 2007.

Times Magazine, New Yorker, & Sunday Times, July 2006.

New Yorker, 3 July 2006.

The Football Agents, Buklet Tabloid *Bola* Edisi 03, Terbit 28 Januari 2013.

20 Highest Paid Footballers, Buklet Tabloid *Bola* Edisi 17, Terbit 6 Mei 2013.

Tabloid *Soccer* edisi 1 September 2012.

Tabloid *Soccer* edisi 15 Oktober 2012.

Tabloid *Soccer* edisi 15 Desember 2012

Tabloid *Soccer* edisi 26 Januari 2013

Tabloid *Soccer* edisi 2 Februari 2013

Tabloid *Soccer* edisi 16 Februari 2013

Tabloid *Soccer* edisi 11 Mei 2013

Tabloid *Soccer* edisi 1 Juni 2013

Tabloid *Soccer* edisi 22 Juni 2013.

SKRIPSI :

- Ayun, Primada Qurrota. 2011. Representasi Perempuan dalam Rubrik Sosialita Koran Kompas. *Skripsi* : Universitas Diponegoro.
- Savitri, Isma. 2009. Representasi Perempuan dalam Tabloid Bola. *Skripsi*: Universitas Diponegoro.
- Tambunan, Chrismanto. 2010. Konstruksi Perempuan Pada Iklan Obat Kuat di Media Cetak. *Skripsi*: Universitas Diponegoro.

SUMBER INTERNET

- <http://www.biography.com/people/mia-hamm-16472547>, diakses 2 juli 2013.
- www.bola.net/bolatainment/shakira-dinobatkan-sebagai-WAGs-tercantik-di-euro-2012-b33ff4.html, diakses 9 Maret 2013.
- [www. bolamaster.com](http://www.bolamaster.com), diakses 27 Juni 2013.
- bleachreport.com, diakses 27 Juni 2013.
- <http://www.cbc.ca/sports/soccer/fifawomensworldcup2011/story/2011/05/27/spf-homare-sawa.html>, diakses 2 juli 2013.
- dnaberita.com, diakses 27 Juni 2013.
- [www. detiksport.com](http://www.detiksport.com), diakses 19 Mei 2013.
- www.duniasoccer.com, diakses 27 Juni 2013.
- <http://www.fifa.com>, diakses 2 Juli 2013.
- Footballerswives.com, diakses 27 Juni 2013.
- [google images.com/WAGsEngland2006](http://google.images.com/WAGsEngland2006), 19 Mei 2013.
- Hufftington.post, diakses 27 Juni 2013.
- Lavaguardian.com, diakses 27 Juni 2013
- [www. kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com), diakses 27 Juni 2013
- Madrid-Barcelona.com , diakses 27 Juni 2013

www.namafb.com, diakses 9 Maret 2013.

Mirror.co.uk, diakses 27 Juni 2013.

Reveal.co.uk, diakses 27 Juni 2013.

<http://rsssf.com/tables/ol-women.html>, diakses 2 Juli 2013.

<http://www.thesun.co.uk/themostbeautifulWAGs>, diakses 27 Juni 2013

uk.omg.yahoo.co.uk, diakses 27 Juni 2013.

www.wowkeren.com, diakses 27 Juni 2013

zimbio.com, diakses 27 Juni 2013.

www.zonabola.com, diakses 19 Mei 2013.